

Rancangan Sistem Informasi Penyedia Lowongan Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Leni Sefvia*, Mohammad Taufan Asri Zaen, Khairul Imtihan

Teknik Informatika, STMIK Lombok, Praya, Indonesia

Email: ^{1,*}lennysefvial@email.com, ²opanzain@email.com, ³khairulimtihan31@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: lennysefvial@email.com

Abstrak—Dalam mencari informasi lowongan kerja pencari kerja masih menggunakan cara manual dengan mendatangi perusahaan-perusahaan, melihat papan pengumuman lowongan kerja, melakukan pencarian di media cetak hal ini menyebabkan pencari kerja sulit menemukan informasi lowongan kerja sehingga tingkat pengangguran di wilayah Lombok Tengah semakin tinggi. Penelitian bertujuan untuk membangun sebuah sistem informasi penyedia informasi lowongan yang dikelola oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang dapat mempermudah pencari kerja mencari informasi lowongan kerja. sebelum membangun sistem informasi peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara. dan untuk perancangan sistem menggunakan metode Waterfall. Hasil penelitian yang diperoleh dengan melakukan pengujian sistem menggunakan Black-Box, semua fitur yang ada di sistem berjalan dengan baik. Sedangkan pengujian kepuasan pengguna menggunakan metode WebQual 4.0 memperoleh hasil 86,76% s/d 91,24% yang menunjukkan pengguna sangat setuju bahwa sistem informasi lowongan kerja ini dapat dioperasikan dengan mudah.

Kata Kunci: Sistem Informasi; Lowongan Kerja; Waterfall; WebQual 4.0

Abstract—In finding job vacancy informations, job seekers still use the manual method by visiting companies, looking at job vacancies bulletin boards, doing a search in print media, this makes it difficult for job seekers to find job vacancies informations so that the unemployment rate in the Central Lombok region is getting higher. The research aims to build an informations system that provides informations on vacancies being managed by the Department of Manpower and Transmigration that may make it easier for job seekers to find the oppropriate Before building an informations system, researchers have collected data by means of observation, interviews, and for system design using the Waterfall method. The results obtained by testing the system using Black-Box, all the features in the system are running well. Meanwhile, user satisfaction testing using the WebQual 4.0 method obtained results of 86,76% to 91,24% which showed users strongly agree that this job vacancy informations system can be operated easily

Keywords: Informations System; Job Vacancies; Waterfall; WebQual 4.0

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat menjadi salah satu penyokong kehidupan masyarakat. Teknologi sangat berperan penting dalam memenuhi kebutuhan informasi untuk masyarakat, seperti internet bahkan internet menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat yang tidak dapat ditinggalkan [1]. Pengangguran merupakan salah satu masalah yang dihadapi di negara kita Indonesia khususnya di wilayah kabupaten Lombok Tengah provinsi Nusa Tenggara Barat. BPS (Badan Pusat Statistik) mencatat jumlah penduduk di wilayah Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2019 sebanyak 947.488 orang. Dari jumlah penduduk tersebut dicatat jumlah pengangguran sebanyak 11.798 orang dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mencapai 2,44% [2]. Tingginya tingkat pengangguran di Kabupaten Lombok Tengah disebabkan karena kurangnya akses informasi tentang lowongan pekerjaan. Pemanfaatan teknologi yang tidak menyebabkan banyak para pencari kerja yang tidak mengetahui informasi tentang lowongan pekerjaan [3]

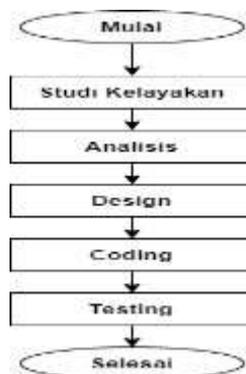
Dinas Tenaga kerja dan Transmigrasi merupakan instansi pemerintah yang bekerja pada bidang tenaga kerja dan transmigrasi pada wilayah kabupaten Lombok Tengah. Salah satu tugas dan fungsi dari Disnakertrans adalah menyalurkan tenaga kerja. Dalam melakukan tugas dan fungsi tersebut Disnakertrans mengunjungi setiap perusahaan-perusahaan yang ada di Lombok Tengah untuk mencari lowongan pekerjaan untuk di sebarluaskan[4]. Dalam menyalurkan tenaga kerja Disnakertrans melakukan beberapa cara diantaranya menempelkan informasi lowongan kerja di papan informasi dan membuat program *Jobfair* dengan cara mendirikan stand-stand untuk perusahaan yang mempunyai lowongan dan pencari kerja berdatangan untuk melakukan pencarian lowongan kerja. Dalam proses kegiatan ini membutuhkan waktu yang cukup lama dan biaya yang tidak sedikit. Dari hasil pengamatan, penyebaran informasi lowongan kerja di Disnakertrans kabupaten Lombok Tengah belum menggunakan sistem informasi atau website yang tersedia, untuk mendapatkan informasi lowongan kerja pegawai Disnakertrans harus mengunjungi perusahaan-perusahaan yang berada di wilayah Kabupaten Lombok tengah untuk disebarluaskan, sehingga pelaksanaannya menjadi tidak efisien.

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka diperlukan sebuah sistem yang dapat mengatasi permasalahan informasi lowongan pekerjaan tersebut. Dalam hal ini sistem informasi yang diperlukan adalah sistem informasi lowongan pekerjaan yang dapat membantu masyarakat untuk dapat menemukan karir/pekerjaan dengan memfasilitasi perusahaan/institusi/industri penyedia lapangan kerja sesuai kompetensi profesi yang ditetapkan. Tujuannya adalah membuat sistem informasi lowongan kerja pada dinas tenaga kerja yang berbasis web, sehingga pengguna dapat mengakses informasi tersebut melalui media internet dan sitem ini juga bermanfaat bagi perusahaan dan pencari kerja dalam memperoleh, menyampaikan dan menginformasikan lowongan pekerjaan yang ada.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Alur Penelitian

Tahapan penelitian pada perancangan sistem informasi ini dibuat menggunakan bagan alur yang disusun secara jelas dan berurutan agar dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Tahapan alur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian

2.2 Metode Waterfall

Metode waterfall yang sering disebut dengan metode air terjun atau sering dinamakan siklus hidup klasik (classic life cycle), nama model ini sebenarnya adalah "Linear Sequential Model" dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (planning), permodelan (modelling), konstruksi (construction), serta penyerahan sistem ke para pengguna (deployment), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan[5]

Metode *Waterfall* memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut [6]

1. Studi kelayakan (*Feasibility Study*)

Tujuan utama dari tahap ini adalah menentukan apakah layak secara finansial dan teknis dalam pengembangan perangkat lunak yang akan dikembangkan.

2. Analisis dan Spesifikasi kebutuhan (*Requerment Analysis And Specification*)

Tujuan dari tahap ini adalah untuk memahami kebutuhan / permintaan yang tepat dari pelanggan dan mendokumentasikannya dengan benar.

3. Desain (*Design*)

Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mengubah persyaratan yang ditentukan dengan dokumen SRS menjadi struktur yang sesuai untuk diimplementasikan dalam beberapa bahasa pemrograman.

4. Coding and Unit Sistem

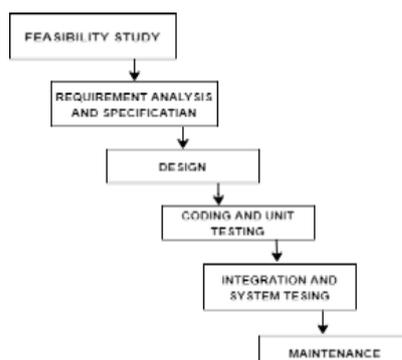
Tujuan dari tahap ini adalah untuk menerjemahkan desain perangkat lunak ke bahasa pemrograman

5. Integration and System Testing

Integrasi berbagai modul dilakukan setelah proses penerjemahan kedalam bahasa pemrograman dan setiap unit modul diuji secara individu selesai dilakukan.

6. Perawatan (*Maintenance*)

Perawatan dilakukan ketika ditemukan kerusakan pada perangkat lunak atau perubahan atau peningkatan perangkat lunak diminta oleh pelanggan.

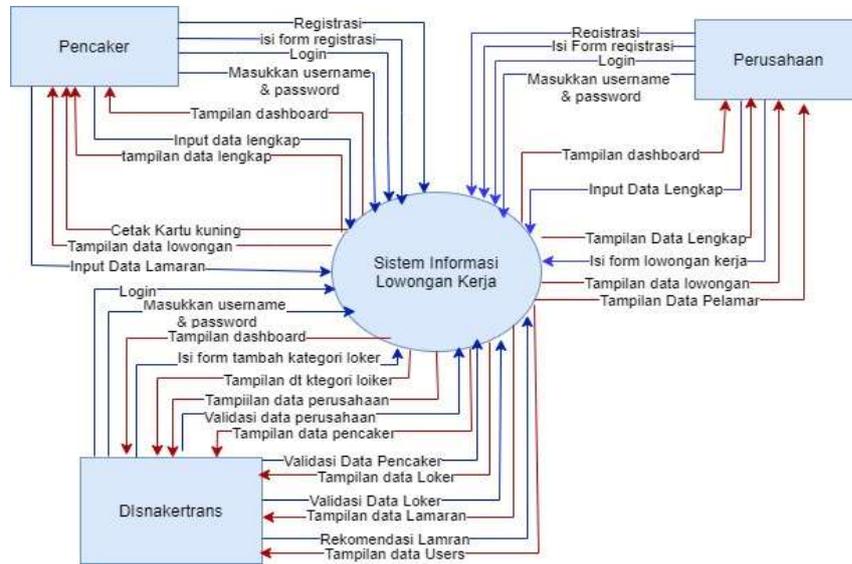


Gambar 2. Tahapan Waterfall

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

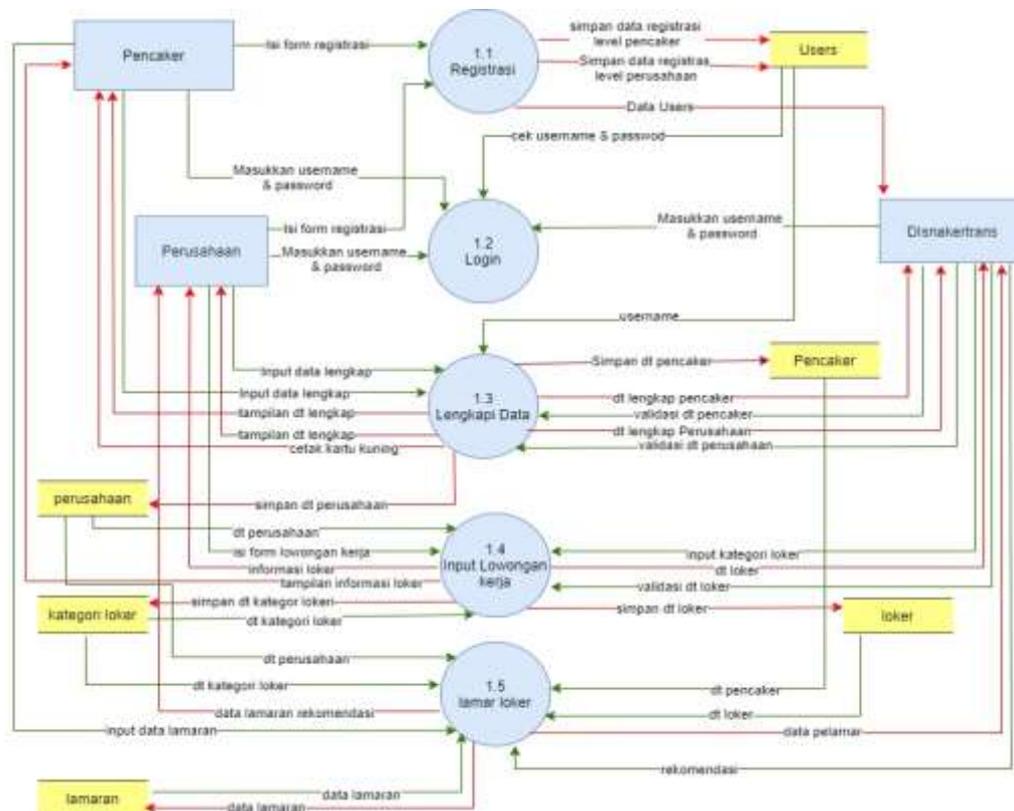
3.1 Perancangan Diagram

Data Flow Diagram merupakan gambaran suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir [7]



Gambar 3. Diagram Konteks

Pada gambar 3 diagram konteks menampilkan alur dari sistem informasi secara keseluruhan. Pada alur sistem ini pencari kerja menginput kan data pencari kerja, data pelamar dan perusahaan menginput kan data perusahaan dan data lowongan sehingga diproses oleh sistem dan menghasilkan data pencari kerja, perusahaan, lowongan kerja yang dapat dilihat oleh admin.



Gambar 4. DFD (Data Flow Diagram) Level 1

DFD Level 1 merupakan turunan dari diagram konteks yaitu proses input data, melamar loker dan seleksi lamaran. Dalam diagram level 1 ini memunculkan beberapa tabel yang akan dibuat pada Database diantaranya tabel users, pencaker, perusahaan, loker, ktgr_loker, lamaran.

3.2 Implementasi Program

a. Halaman Utama

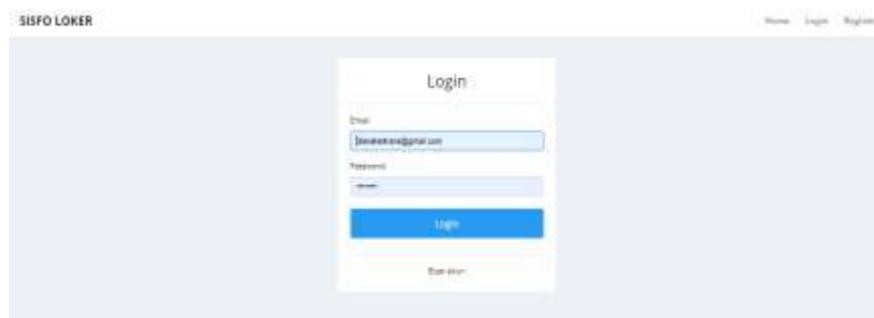
Halaman utama merupakan halaman yang pertama kali dilihat oleh pengguna, untuk bisa mengakses sistem informasi tersebut user harus mempunyai akun untuk bisa akses sistem informasi tersebut



Gambar 5. Halaman Utama

b. Halaman Login

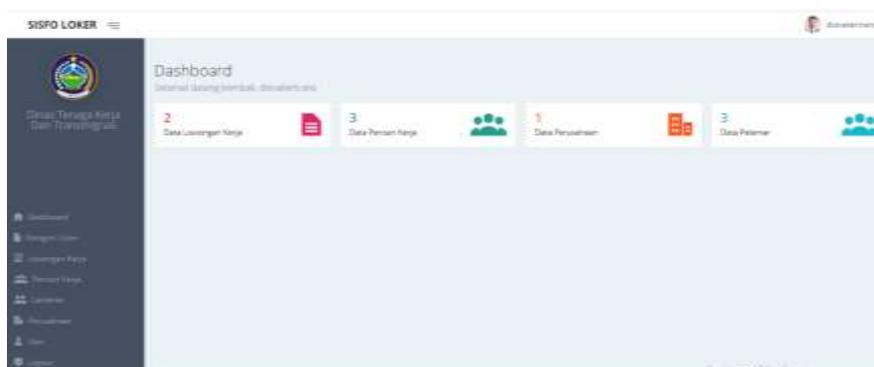
Halaman *login* yang menampilkan *Form username* dan *password*, untuk dapat mengakses sistem informasi tersebut pengguna harus melakukan proses Login dengan cara memasukkan username dan password yang sudah tersimpan di *Database*.



Gambar 6. Halaman Login

c. Dashboard Disnakertrans

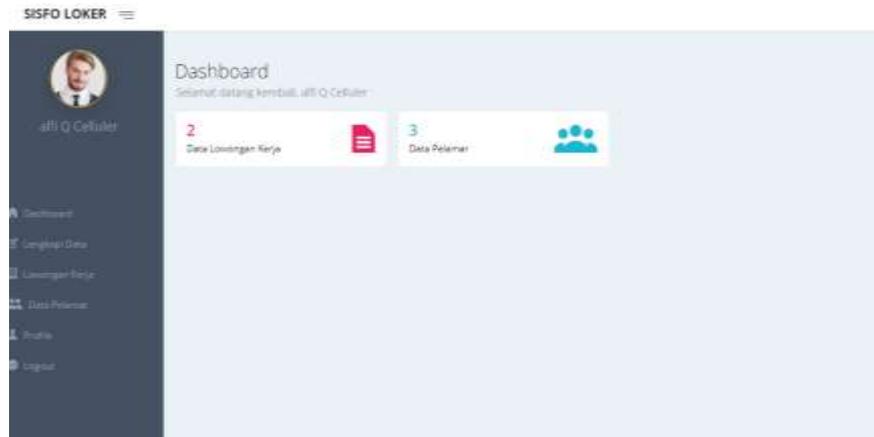
Halaman *Dashboard* Disnakertrans menampilkan jumlah data keseluruhan yang sudah diinputkan, diantaranya jumlah data lowongan kerja, data pencari kerja, data perusahaan, dan data pelamar.



Gambar 7. Dashboard Disnakertrans

d. Dashboard Perusahaan

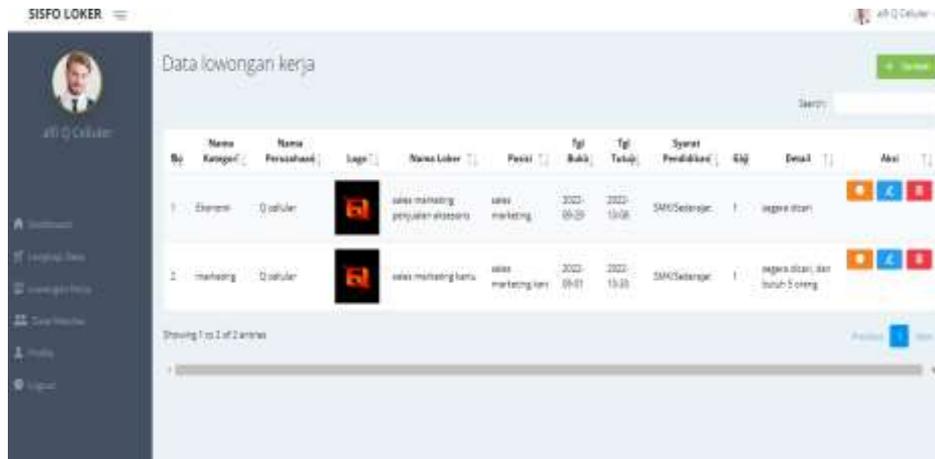
Pada halaman ini menampilkan jumlah data lowongan kerja dan jumlah data lamaran yang sudah diinputkan. Halaman ini merupakan halaman yang akan tampil ketika sudah melakukan Login oleh perusahaan.



Gambar 8. Dashedoard Perusahaan

e. Halaman Data Lowongan Kerja

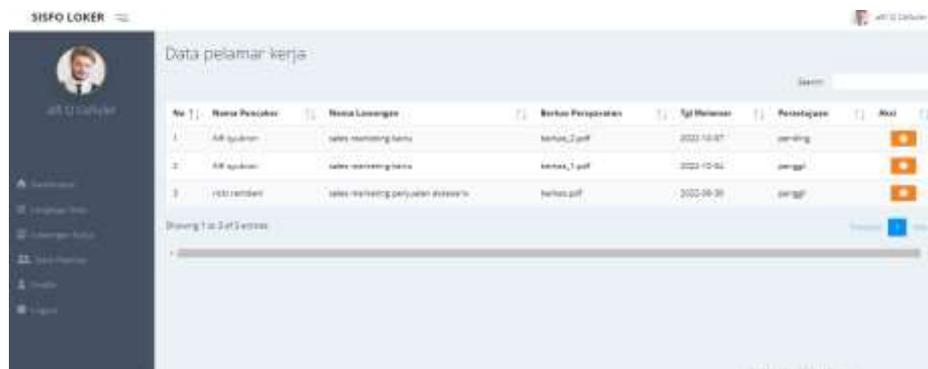
Halaman ini menampilkan data lowongan kerja yang sudah di tambahkan sebelumnya, data ini hanya bisa dikelola oleh perusahaan.



Gambar 9. Data Lowongan Kerja

f. Halaman Data Pelamar

Halaman data pelamar menampilkan semua data lamaran yang sudah diinput kan oleh pelamar, pada halaman ini perusahaan akan menentukan lamaran yang akan di panggil wawancara atau diabaikan.



Gambar 10. Halaman Data Pelamar

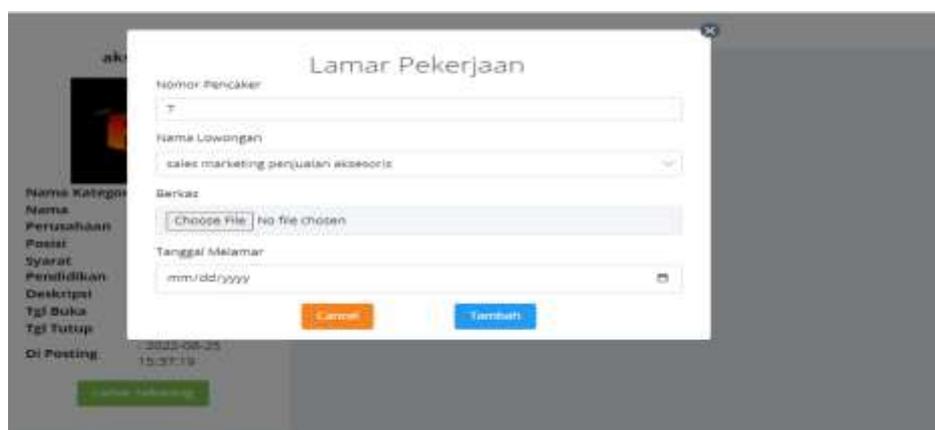
f. Dashboard Pencari kerja

Halaman ini menampilkan semua informasi lowongan kerja yang sesuai dengan bidang keahlian yang sudah diinput kan ketika melengkapi data pencaker. dalam halaman ini pencaker bisa melamar lowongan kerja sesuai dengan yang diinginkan.



Gambar 11. Dashboard Pencari Kerja

g. Halaman *Form* Lamaran

Gambar 12. Halaman *Form* Lamaran

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan disimpulkan sistem informasi lowongan kerja yang dibangun dapat mempermudah pencari kerja mendapat informasi lowongan kerja yang sesuai dengan kriteria yang dimiliki, juga dapat mempermudah perusahaan dalam mendapatkan pelamar yang sesuai dengan yang dibutuhkan. Sistem informasi ini juga dapat mempermudah disnakertrans mendapatkan data perusahaan, pencari kerja, dan lowongan kerja karena informasi tersebut ditampilkan sistem pada Dashboard disnakertrans

REFERENCES

- [1] R. H. Afrian'sa, "Sistem Informasi Lowongan Kerja Berbasis Web Pada Perusahaan di Lampung," *J. ONESISMIK*, vol. 3, no. 3, pp. 144–154, 2019, [Online]. Available: <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejurnal/index.php/pilar/article/download/729/pdf>.
- [2] BPS, "Dampak Pandemi COVID-19, Pengangguran di Loteng Meningkat," *MetroNTB*, 2021. <https://metrontb.com/2021/05/dampak-pandemi-covid-19-pengangguran-di-loteng-meningkat/> (accessed Mar. 19, 2022).
- [3] S. Maisaroh, O. Fajarianto, and M. Nasir, "Sistem Informasi Lowongan Kerja Kota Tangerang Berbasis Android dan Web Service," *J. Sisfotek Glob.*, vol. 9, no. 1, pp. 112–117, 2019.
- [4] "Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lombok Tengah." <https://idalamat.com/alamat/41180/dinas-tenaga-kerja-dan-transmigrasi-kabupaten-lombok-tengah>.
- [5] A. A. Wahid, "Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi," *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, no. November, pp. 1–5, 2020.
- [6] M. Prabowo, *METODOLOGI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M), 2020.
- [7] M. M. dan Oktafianto, *ANALISIS & PERNACANGAN SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN MODEL TERSTRUKTUR DAN UML*. Yogyakarta: ANDI, 2016.
- [8] Y. R. Y. Kakhary, A. Setiawan, and L. P. Dewi, "Implementasi Website Kelas Untuk Pengerjaan Proyek Mata Kuliah," *J. Infra*, vol. 9, no. 1, pp. 33–39, 2021.